

## **Program Pelatihan Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kualitas Pemahaman Bahasa Arab oleh Pemuda Ikaswara Kota Sorong dan IKPM Gontor Papua Barat Daya**

Ulil Albab Al Jawad<sup>1</sup>, Fardan Abdillah M<sup>2</sup>, Surahman Amin<sup>3</sup>, Ismail S Wekke<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Bahasa Arab, Program Pascasarjana IAIN Sorong, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ulil Albab Al Jawad

**E-mail:** [albabhusada645@gmail.com](mailto:albabhusada645@gmail.com)

### **Abstrak**

Program pelatihan bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Pemuda Ikaswara Kota Sorong dan IKPM Gontor Papua Barat Daya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman bahasa Arab di kalangan pemuda. Artikel ini merupakan artikel pengabdian masyarakat yang membahas implementasi program tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Kegiatan pelatihan bahasa Arab yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 24 Maret 2024 dilaksanakan dalam dua tahap utama. Pertama adalah tahap persiapan yang terdiri tahap persiapan dan pengkondisian, serta tahap kedua yaitu tahap realisasi praktis, terdiri dari metode ceramah materi dan diskusi. Hasilnya menunjukkan partisipasi yang baik dari pemuda di sekitar Masjid Al Ishlah Sorong serta peningkatan kemampuan bahasa Arab selama pelatihan. Artikel ini berkesimpulan bahasa pentingnya program serupa dalam menyediakan akses belajar bahasa Arab dengan harapan mencetak generasi yang melestarikan bahasa Al Quran.

**Kata kunci** – Pelatihan, Bahasa Arab, Ikaswara, IKPM Gontor

### **Abstract**

The Arabic language training program conducted by the Youth of Ikaswara Kota Sorong and IKPM Gontor Papua Barat Daya aims to enhance the quality of Arabic language comprehension among young individuals. This article is a community service article discussing the implementation of the program aimed at improving Arabic language proficiency. The Arabic language training activities, held from March 18, 2024, to March 24, 2024, were carried out in two main stages. The first stage is the preparation phase consisting of preparation and conditioning, and the second stage is the practical realization stage, consisting of lecture material and discussion methods. The results show significant participation from the youth around the Al Ishlah Mosque in Sorong and an improvement in Arabic language proficiency during the training. This article concludes on the importance of similar programs in providing access to learning Arabic with the hope of cultivating a generation that preserves the language of the Quran.

**Keywords** – Training, Arabic Language, Ikaswara, IKPM Gontor

## **PENDAHULUAN**

Bulan Ramadhan menjadi salah satu bulan yang dimuliakan oleh umat Islam. Di dalamnya terkandung banyak kebaikan dan setiap umat Islam diperintahkan untuk mengejar pahala sebanyak-banyaknya. Salah satu keistimewaan bulan Ramadhan adalah bulan diturunkannya Al Quran yang menjadi mukjizat terbesar Nabi Muhammad. Disebut sebagai mukjizat terbesar karena Al Quran menggunakan bahasa Arab yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi dari tata bahasa dan kosa kata yang digunakan. Al Quran diturunkan di tengah masyarakat yang memuja sastra, dan Al Quran turun dengan keindahan sastra yang tidak pernah didengar oleh masyarakat Arab kala itu.

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa internasional yang digunakan dan dipelajari oleh berbagai negara (Risnawati, Muchtar dan Nasruni 2022). Bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa literatur ilmiah pada masa kejayaan Islam di masa Dinasti Abbasyiah dan Dinasti Ayyubiyah (Sakdiyah and Sihombing 2023). Memahami bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam, karena bahasa Arab menjadi bahasa yang digunakan di dalam Al Quran, Hadist, dan digunakan di dalam sholat yang menjadi landasan dasar dalam beragama (Kurniawan, Hamat and Kattani 2021). Melihat pentingnya mempelajari dan memahami Bahasa Arab bagi anak muda, komunitas pemuda yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Sunda Jawa dan Madura (Ikaswara) dan Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor (IKPM Gontor) melaksanakan kegiatan pelatihan bahasa arab.

Kegiatan pelatihan bahasa arab ini bertujuan untuk mengisi waktu Ramadhan dengan kegiatan yang positif dengan belajar bahasa arab. Kegiatan ini juga merupakan rangkaian kegiatan pondok Ramadhan yang bekerja sama dengan pemuda dan remaja Masjid Al Ishlah Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Tujuan utama penyelenggaraan pelatihan bahasa arab adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab bagi remaja Masjid, serta mampu berbahasa arab secara aktif dalam lingkup formal maupun informal. Pelatihan ini berusaha mencapai beberapa hal; Pertama, agar anak-anak dan remaja dapat memahami tulisan arab dalam buku-buku berbahasa Arab; Kedua, agar anak-anak dan remaja mampu menerjemahkan bahasa Arab dan memahami hakikat bahasa; Ketiga, mampu menghafal dan menggunakan kosa kata atau mufrodat bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari; Keempat, mampu menulis menggunakan bahasa arab (Muharram, Jannah and Darmawati 2023); Kelima, mampu mendengar, memahami, dan berbicara dalam bahasa Arab sederhana ataupun yang lebih kompleks (Sakdiyah and Sihombing 2023).

## **METODE**

Kegiatan pelatihan bahasa arab ini dilaksanakan setidaknya melalui dua tahapan yang dilaksanakan secara berurutan. Tahap pertama disebut sebagai tahap persiapan dan pengkondisian, dan tahap kedua disebut tahap realisasi praktis.

### **A. TAHAP PENGKONDISIAN**

Tahap pertama ini menjadi tahap yang penting karena menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ke depannya. Tahap ini dilakukan melalui, 1) Survei dan observasi tempat dan waktu pelaksanaan; 2) Pemantapan dan penentuan lokasi kegiatan; 3) Pengumuman dan Sosialisasi Kegiatan Pelatihan; 4) Perekrutan peserta pelatihan; 5) Penyusunan bahan atau materi pelatihan.



**Gambar 1.**  
Tahap Persiapan dan Sosialisasi

## **B. TAHAP REALISASI PRAKTIK**

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dan realisasi ketika tahap pertama sudah dilaksanakan dengan baik. Tahap ini disebut realisasi praktis karena seluruh panitia pelatihan bahasa arab yang terdiri dari Ikaswara dan IKPM Gontor melaksanakan rencana kegiatan. Dalam prosesnya, metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Arab oleh pemuda Ikaswara dan IKPM Gontor di Masjid Al Ishlah Sorong, meliputi dua metode, yaitu:

### **1. METODE CERAMAH MATERI**

Dalam metode ini, anak-anak dan remaja Masjid Al Ishlah diberikan materi tentang dasar-dasar bahasa Arab dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi hafalan kosa kata, tata kalimat bahasa Arab, serta manfaat dan keutamaan menguasai bahasa arab.



**Gambar 2.**  
Sesi Penyampaian Materi Pelatihan Bahasa Arab



**Gambar 3.**  
Peserta Pelatihan Bahasa Arab

## 2. METODE DISKUSI

Dalam metode ini, anak-anak dan remaja Masjid Al Ishlah duduk melingkar dan membentuk kelompok dengan seorang fasilitator dari Ikaswara atau IKPM Gontor. Hal ini dilakukan sebagai upaya pembelajaran intensif secara one by one. Di dalam proses diskusi tersebut, peserta pelatihan bahasa arab yang terdiri dari anak-anak dan remaja Masjid al Ishlah diminta untuk mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari dan peserta lain ikut menyimak dan mengoreksi (Maaliah, et al. 2023).



**Gambar 4.**  
Pembagian Kelompok Diskusi



**Gambar 5.**  
Pembagian Kelompok Diskusi

Pelatihan Bahasa Arab oleh pemuda Ikaswara dan IKPM Gontor di Sorong Papua Barat Daya menasar setidaknya dua dari empat kemampuan dasar berbahasa Arab. Kemampuan tersebut adalah membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Fokus utama untuk kegiatan ini adalah kemampuan peserta pelatihan dalam membaca dan menulis menggunakan Bahasa Arab. Kemampuan ini dianggap menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum beranjak ke kemampuan yang lebih tinggi, yaitu mendengarkan dan berbicara.

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diserahkan kepada pengurus dan remaja Masjid Al Ishlah yang bersangkutan. Kurun waktu perencanaan kegiatan pelaksanaan ini adalah kurang lebih satu bulan, dan pelaksanaannya dilakukan pada Bulan Ramadhan tanggal 18 Maret hingga 24 Maret 2024. Kegiatan ini menjadi salah satu rangkaian kegiatan rutin yang dilakukan sore hari hingga menjelang berbuka puasa, atau tepatnya pada pukul 16.00 hingga 17.00 WIT. Rangkaian lainnya adalah kegiatan mengaji Al Quran, tahsin Al Quran, dan nasihat atau kultum. Hal terpenting yang akan didapatkan peserta dalam pelatihan Bahasa Arab ini adalah mereka tidak hanya diberikan materi yang bersifat teoritis, melainkan juga diberikan materi-materi yang bersifat aplikatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar Masjid Al Ishlah, tempat pelaksanaan kegiatan ini.



**Gambar 6.**  
Pemberian Apresiasi oleh Perwakilan Pemuda Ikaswara



**Gambar 7.**  
Pemberian Apresiasi oleh Perwakilan IKPM Gontor Sorong

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan Bahasa Arab ini dilaksanakan oleh Ikatan Sunda Jawa Madura (Ikaswara) dan Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor (IKPM) yang berada di Sorong, Papua Barat Daya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti di Masjid Al Ishlah Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Ikaswara dan IKPM Gontor bekerja sama dengan remaja Masjid Al Ishlah serta masyarakat sekitar untuk mensukseskan kegiatan ini. Hasilnya, peserta pelatihan Bahasa Arab mencapai 126 orang yang terdiri dari anak-anak dan remaja yang berada di sekitar Masjid Al Ishlah.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama kurang lebih satu minggu sejak tanggal 18 Maret 2024 hingga 24 Maret 2024. Pelatihan Bahasa Arab yang dilakukan sekaligus menjadi rangkaian acara Pondok Ramadhan yang dilaksanakan di Masjid Al Ishlah.

Capaian kegiatan pelatihan Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh Ikaswara dan IKPM Gontor adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Permasalahan dan Solusi Pelatihan

Permasalahan	Solusi
Banyak anak-anak dan remaja yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Arab	Mengadakan pelatihan intensif selama 7 hari di bulan Ramadhan
Banyak anak-anak dan remaja yang kurang tertarik belajar Bahasa Arab karena dianggap terlalu sulit	Mengadakan kegiatan pelatihan dengan lebih kreatif dan dapat menyesuaikan cara belajar anak-anak dan remaja
Rendahnya perbendaharaan kata, memahami bacaan, dan berbicara menggunakan Bahasa Arab	Memberikan buku panduan Bahasa Arab yang berisi perbendaharaan kata yang biasa digunakan sehari-hari; mempraktekkan Bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari

Indikator yang dijadikan sebagai parameter untuk mengukur ketercapaian target kegiatan pelatihan Bahasa Arab ini adalah pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan tentang Bahasa Arab, penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, dan pentingnya memahami Bahasa Arab. Hal ini sekaligus menjadi usaha kita untuk mencetak generasi yang mau dan mampu belajar Bahasa Arab sebagai bahasa Al Quran dan melestarikannya.

Tentu menjadi impian kita bersama bahwa ke depan anak-anak dan remaja yang mengikuti pelatihan ini mampu menjadi generasi yang membawa peradaban dan menciptakan pusat keilmuan terkini dalam setiap generasi di masa depan nantinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pelatihan Bahasa Arab oleh Pemuda Ikaswara dan IKPM Gontor, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut *Pertama*, masih minimnya program kerja dan pengabdian masyarakat yang mau mengajarkan pelatihan kebahasaan, khususnya Bahasa Arab kepada anak-anak dan remaja. *Kedua*, kegiatan pelatihan Bahasa Arab disambut positif oleh masyarakat di sekitar Masjid Al Ishlah yang dibuktikan dengan 126 peserta pelatihan yang terdiri dari anak-anak dan remaja di sekitar Masjid Al Ishlah. *Ketiga*, kemampuan bahasa arab anak-anak dan remaja Masjid Al Ishlah semakin meningkat selama pelatihan yang berlangsung selama tujuh hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan pelatihan bahasa arab. Pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Pengurus Masjid Al Ishlah Sorong Papua Barat Daya yang telah bersedia menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini.
2. Perwakilan dari Ikaswara yang bersedia berbagi ilmu dan tenaganya dalam kegiatan ini.
3. Perwakilan dari IKPM Gontor yang juga mau menyediakan ilmu, tenaga, dan waktunya dalam kesuksesan kegiatan ini.
4. Masyarakat sekitar Masjid Al Ishlah yang sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini.
5. Serta, seluruh peserta yang sudah mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir selama 7 hari berturut-turut

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Imam, Anung Al Hamat, Dan Abdul Hayyie Al Kattani. "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education Vol. 2, No. 1, 2021, E-Issn. 2723-5386, 2021: 13 - 20.*
- Maaliah, Eda, Muhammad Isa, A'thi Fauzani Wisudawati, Aminudin Azis, Dan Ita Permatasari. "Pelatihan Manajemen Masjid Bagi Pengurus Masjid Al Hidayah Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri." *Jurnal Dikemas (Pengabdian Kepada Masyarakat) Dikemas Vol. 7, No. 2 Tahun 2023, No. E-Issn: 2581-1932 (2023): 88-97.*
- Muharram, Susilawati, Raodatul Jannah, Dan Darmawati. "Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini." *Educandum: Volume 9 Nomor 1 Juni 2023, 2023: 1-9.*
- Risnawati, M. Ilham Muchtar, Dan Nasruni. "Implementasi Program Asrama Dalampeningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar." *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol.1, No.10, September 2022 Ssn : 2810-0581 (Online), 2022: 3751-3761.*
- Sakdiah, Nikmatus, Dan Fahrurrozi Sihombing. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Vol. 1 No. 1, Mei 2023 E-Issn: 2987-0909, No. Doi: <https://doi.org/10.59548/Je.V1i1.41> (2023): 35-43.*